BAB IV

PERAN UNI EROPA DALAM MENDORONG SISTEM EKONOMI PASAR-BEBAS DAN *PROGRESS* DEMOKRASI

Dalam BAB ini akan mengupas tentang peran Uni Eropa dalam mendorong negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam mereformasi sistem ekonominya menjadi sistem ekonomi pasar-bebas. Bagian yang akan diulas dalam BAB ini adalah *pertama*, tentang kondisi perekonomian di kawasan Balkan Barat selama masa transisi menuju demokrasi. *Kedua*, mengenai peran Uni Eropa dalam mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas yaitu dengan mendorong kerjasama regional CEFTA *Agreement* 2006 di kawasan Balkan Barat. Subbab dari point *kedua* ini akan diulas mengenai sejarah berdirinya CEFTA *Agreement* 2006, sistem keanggotaan dan proses kerja di dalam CEFTA *Agreement* 2006, perkembangan CEFTA *Agreement* 2006, serta peran Uni Eropa sendiri dalam mendukung CEFTA *Agreement* 2006. Subbab terakhir dari BAB ini adalah mengenai progress dan perkembangan sistem demokrasi di kawasan Balkan Barat.

A. PERAN UNI EROPA DALAM MENDORONG SISTEM EKONOMI PASAR BEBAS DI KAWASAN BALKAN BARAT

1. KONDISI PEREKONOMIAN SELAMA MASA TRANSISI MENUJU DEMOKRASI

Dalam mengalami masa transisi dari sistem komunis menuju demokrasi, ada beberapa karakteristik dalam ekonomi yang melekat di kawasan Balkan Barat. Ciri-ciri tersebut adalah (1) defisit eksternal yang tidak berkelanjutan, (2) level tingkat pengangguran yang sangat tinggi, (3) defisit fiskal yang besar dan tidak berkelanjutan, (4) pertumbuhan ekonomi yang rendah, (5) de-industrialisasi yang sangat cepat, (6) kredibilitas yang rendah dalam sektor bank dan sistem finansial secara umum, (7) privatisasi yang lambat dan tidak efisien, dan (8) lemahnya peraturan dan institusi ekonomi.[1]

Transisi ekonomi di negara-negara kawasan Balkan Barat adalah yang terburuk jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Baltik. Runtuhnya Yugoslavia memiliki efek yang sangat negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, hal itu tidak hanya menjadi faktor yang menyebabkan transisi ekonomi di kawasan Balkan Barat menjadi sulit. Lemahnya *political consensus* dan institusi yang lemah menjadi *major factor* dalam sulitnya transisi ekonomi di kawasan Balkan Barat.

Negara-negara di kawasan Balkan Barat pasca runtuhnya Yugoslavia sampai tahun 1999 telah mengalami defisit *budget* yang sangat dramatis,

[1] Vladimir Gligorov, M. K, 1999, *Working Papers : Balkan Barat Reconstruction and European Integration,* Vienna: The wiiw Balkan Barat Observatory, hlm ii.

apalagi pasca krisis Kosovo pada tahun 1999. GDP di kawasan Balkan Barat juga sangat rendah, ditambah lagi investasi asing di kawasan Balkan Barat juga sangat "langka" untuk ditemukan. Selain itu, kondisi makroekonomi dan mikroekonomi di kawasan Balkan Barat juga memperlihatkan indikator yang lemah. Tingkat pengangguran di kawasan Balkan Barat juga sangat tinggi. Hal ini terjadi sebagai dampak adanya de-industrialisasi di kawasan Balkan Barat.[2] Pertumbuhan industri di kawasan Balkan Barat mengalami penurunan, karena hal ini digantikan oleh adanya peningkatan kontribusi dari segi pertanian. Inflasi yang ada di kawasan Balkan Barat bahkan mencapai angka yang tinggi, hingga disebut *hyper-inflation*. Itu adalah sebagian karakteristik makroekonomi yang ada di kawasan Balkan Barat selama masa transisi menuju demokrasi. Balkan Barat menjadi kawasan termiskin di Eropa. Rata-rata *income* negara-negara di Eropa Timur dan Tengah mencapai $3500 perkapita, sedangkan rata-rata *income* di kawasan Balkan Barat mencapai kurang dari $1000 perkapita.[3]

Jika dirinci satu persatu, total GDP beberapa negara di kawasan Balkan Barat pada tahun 2006 adalah Albania berada di posisi terbawah yaitu 21% dari rata-rata Eropa, Bosnia-Herzegovina 26% dari rata-rata Eropa, Macedonia 28% dari rata-rata Eropa, dan Serbia serta Montenegro 33% dari

[2] *Ibid.,* hlm 13.

[3] Akgün, D. B, (June - July 2001), Democratisation and Minority Rights In The Post-Communist Balkan Barat States, *Journal of International Affairs, Volume VI - Number 2*.

rata-rata Eropa.[4] Negara-negara di kawasan Balkan Barat tidak memiliki potensi yang signifikan untuk menarik para investor asing.

Salah satu indikator di dalam mikroekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Di kawasan Balkan Barat *institutional problems* menjadi hal yang sangat serius untuk diperhatikan. Contohnya adalah *private property* tidak dilindungi oleh pemerintah, penegakan hukum di kawasan Balkan Barat tidak kuat, dan tingkat korupsi sangat tinggi. Semua masalah ekonomi yang ada di kawasan Balkan Barat di masa transisi menuju demokrasi mampu menghambat tingkat kompetisi ekonomi dengan negara lain.

[4] Eva Teqja (Allushi), D. o, 2014, The Integration of Western Balkan Barats, An Optimistic Road but With A Lot of Dilemmas, *Interdisplinary Journal of Research and Development, Vol (I), No.1* , 37-50, hlm 2.

Tabel 12: Indikator Makroekonomi di Kawasan Balkan Barat pada Tahun 1998

Table 1

Basic macroeconomic indicators (1998)

	GDP	Industrial production	Consumer Price Index	Unemployment	Current account
Czech Republic	95	79	11	8	-2
Hungary	95	103	14	10	-5
Poland	117	119	12	10	-4
Slovak Republic	100	79	7	16	-10
Slovenia	104	76	8	15	0
Bulgaria	66	48	22	12	-2
Romania	76	46	59	10	-8
Croatia	78	57	6	19	-7
Bosnia and Herzegovina	40	9	16	40	-50
FYR Macedonia	71	47	1	35	-8
FR Yugoslavia	52	46	30	27	-8
Albania	89	28	20	18	-12

Notes: GDP and industrial production are presented as indices where 1989=100. In some cases, retail prices are used instead of CPI. Current account is presented as % of GDP.

Source: National statistics and WIIW Database.

Catatan : angka tersebut ditunjukkan dalam bentuk persentase.

Sumber : Vladimir Gligorov, M. K, 1999, *Working Papers : Balkan Barat Reconstruction and European Integration,* Vienna: The wiiw Balkan Barat Observatory.

Rule of law menjadi bagian yang paling dasar dalam mereformasi sistem ekonomi menjadi sistem ekonomi pasar-bebas. Sedangkan untuk mencapai *rule of law* tersebut, negara-negara di kawasan Balkan Barat harus mengadopsi sistem demokrasi. Sistem ekonomi liberal dan demokrasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mendukung satu sama lain. Yang menjadi fokus Uni Eropa dalam mendorong terjadi reformasi dalam sistem ekonomi di kawasan Balkan Barat adalah liberalisasi, stabilisasi, dan privatisasi.

Sesungguhnya adanya peran Uni Eropa dalam mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat ada ketika negara-negara Balkan Barat mengajukan dirinya untuk menjadi anggota Uni Eropa. Bagi negara-negara di kawasan Balkan Barat, Uni Eropa menjadi *partner* terpenting di dalam bidang ekonomi. Dalam hal ini, untuk menjadi negara anggota dari Uni Eropa, tentu saja harus mengikuti syarat-syarat dan ketentuan dari Uni Eropa. Syarat-syarat itu misalnya demokrasi dan liberalisasi ekonomi. Salah satu prioritas dari *European Partnership Action Plan* adalah menciptakan sebuah kondisi yang baik untuk investasi (*Foreign Direct Investment*), perdagangan, *employment*, dan pertumbuhan ekonomi bagi seluruh keuntungan komunitas *(EU Commission 2005)*.[5]

2. PERAN UNI EROPA DALAM MENDORONG SISTEM EKONOMI PASAR-BEBAS

Untuk mendorong reformasi sistem ekonomi dari sistem sosialis menjadi sistem ekonomi pasar-bebas, Uni Eropa mendorong asosiasi perdagangan bebas di kawasan Balkan Barat. Adapun asosiasi perdagangan bebas di kawasan Balkan Barat tersebut bernama CEFTA *Agreement* 2006.

[5] Qorraj, G, October 2010, Integrating the Western Balkan Barats into the European Union: Overcoming Political and Economic Constraints, *European Perspectives – Journal on European Perspectives of the Western Balkan Barats, Vol. 2, No. 2*.

2.1.CEFTA (*Central European Free Trade* Area) *Agreement* 2006

Gambar 3: Bendera CEFTA

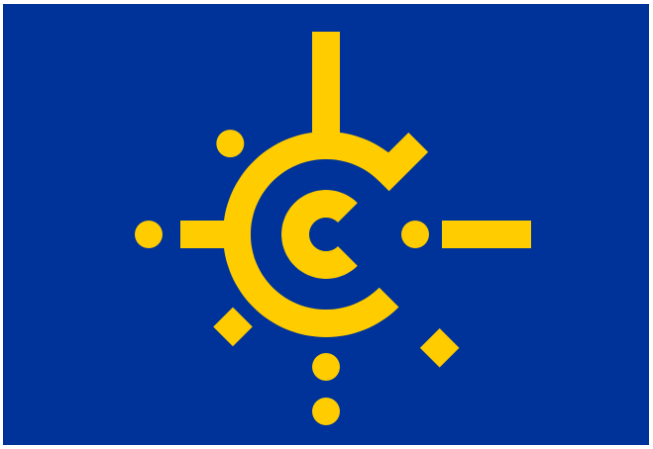

CEFTA *Agreement* 2006 adalah sebagai salah satu pilar dari empat pilar SAP (*Stabilization and Association Process*), dimana program ini adalah sebagai bentuk peran dari Uni Eropa dalam mendorong upaya demokratisasi di kawasan Balkan Barat. CEFTA *Agreement* 2006 adalah salah satu pilar dari *Regional Cooperation* di dalam SAP, dimana negara-negara kandidat yang ingin masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa khususnya di kawasan Balkan Barat, harus *fully implemented* CEFTA *Agreement* 2006 ini. Negosiasi CEFTA *Agreement* 2006 sangat didukung oleh *European Commission* dan *Stability Pact* untuk SEE (*Southeastern Europe*). CEFTA *Agreement* 2006 ini juga sering disebut dengan *New* CEFTA. Sehingga dalam hal ini, negara-negara di kawasan Balkan Barat tidak dapat menolak *issues* dan *framework* yang terdapat di dalam CEFTA *Agreement* 2006.

Dalam mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat, Uni Eropa mendorong sebuah asosiasi perdagangan bebas di kawasan Balkan Barat. CEFTA *Agreement* 2006 adalah sebuah asosiasi regional perdagangan bebas di kawasan Balkan Barat dan Eropa Tengah, yang diharapkan mampu mengembangkan skala dan ekonomi regional khususnya di kawasan Balkan Barat. CEFTA *Agreement* 2006 juga dijadikan sebagai *trade facilitation*, *elimination of non-tariff barriers*, dan sebagai sebuah aturan dalam bidang investasi, pengadaan publik, perlindungan terhadap *property rights*, dan kompetisi ekonomi.[6]

Hal ini agar negara-negara di kawasan Balkan Barat dapat mendapatkan keuntungan dari kerjasama regional tersebut. CEFTA *Agreement* 2006 adalah sebuah rekomendasi dari Uni Eropa bagi negara-negara kandidat Uni Eropa dalam membangun sistem ekonomi pasar-bebas di negaranya.[7] Terdapat tiga tujuan dari dibentuknya CEFTA *Agreement* 2006 ini. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah (1) mengintegrasikan ekonomi bagi SEE (*South Eastern European*) dan menciptakan ketergantungan antara negara satu dengan negara lainnya di kawasan Eropa Tenggara pada bidang ekonomi, agar dapat mengurangi konflik. (2) meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui liberalisasi perdagangan di tingkat regional dan integrasi pasar. Hal ini dikarenakan

---

[6] Council, R. C, 2013, *South East Europe: Jobs and Prosperity in European Perspective,* Europe: European Union, hlm 16.

[7] Mostetschnig, A. M, 2011, *CEFTA and The European Single Market: an appropriate preparatory exercise?* Poland: Department of European Interdisciplinary Studies-College of Europe Natolin Campus, hlm 1.

masing-masing negara di kawasan Balkan Barat sangat sulit untuk menarik investor asing yang berkelanjutan, kecuali mereka bekerjasama membentuk *big market* agar mampu menarik para investor asing. (3) dengan adanya liberalisasi dan integrasi ekonomi regional, negara-negara di kawasan Balkan Barat dapat masuk menjadi anggota Uni Eropa dan menjalankan *European Union Single Market*.[8] Didirikannya CEFTA *Agreement* 2006 ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Eropa Tengah dan sebagai wadah untuk "berlatih" melakukan sistem ekonomi pasar-bebas agar negara tersebut bisa masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa.

2.2.Sejarah Berdirinya CEFTA *Agreement* 2006

CEFTA *Agreement* 2006 ditandatangani di Bucharest, Rumania pada tahun 2006. Dalam Zagreb SEECP *Summit* pada tahun 2007 menekankan CEFTA *Agreement* 2006 menjadi sebuah kerjasama regional ekonomi utama di kawasan Balkan Barat. Sebenarnya pada awal berdirinya CEFTA *Agreement* di tahun 1993 pada tanggal 1 Maret, negara-negara di kawasan Balkan Barat belum menjadi anggotanya. Sebelum adanya CEFTA *Agreement* 2006 ini, dia bernama CEFTA *Agreement* saja. Negara-negara pendiri dari CEFTA *Agreement* ini pada awalnya adalah Hungaria, Polandia, dan Cekoslovakia (Slovakia dan Czech Republic). Kemudian area dari CEFTA *Agreement* ini meluas ke

[8] Mostetschnig, A. M, 2011, *CEFTA and The European Single Market: an appropriate preparatory exercise?* Poland: Department of European Interdisciplinary Studies-College of Europe Natolin Campus, hlm 23.

kawasan Balkan Barat. Negara-negara di kawasan Balkan Barat mulai menjadi anggota CEFTA *Agreement* pada tahun 2006. Bulgaria, Rumania, Albania, Bosnia-Herzegovina, Kroasia, Macedonia, Kosovo, Montenegro, dan Serbia bernegoasiasi untuk memperluas CEFTA menjadi CEFTA *Agreement* 2006. Maka di tahun 2006-lah negara-negara di kawasan Balkan Barat menandatangani perjanjian CEFTA *Agreement* 2006.

Tabel 13: Waktu Penandatanganan Negara-negara di Kawasan Balkan Barat terhadap CEFTA

Appendix

Free Trade Agreements in the Western Balkans as of 15 February 2006

	Albania	BiH	Croatia	Macedonia	Serbia and Montenegro[a]	UNMIK/Kosovo[b]
Albania		Applied 01/12/04	Applied 01/06/03	Applied 15/07/02	Applied 01/08/04	Applied 01/10/03
Bosnia-Herzegovina	Applied 01/12/04		Applied 01/01/05	Applied 01/07/02	Applied 01/06/02	Initialled 15/2/06
Croatia	Applied 01/06/03	Applied 01/01/05		Applied 11/06/97 Revised 11/06/02 Applied 11/07/02	Applied 01/07/04	
Macedonia	Applied 15/07/02	Applied 01/07/02	Applied 11/06/97 Revised 11/06/02 Applied 11/07/02		Initialised 31/05/05	IV round FTA negotiations 08/06/05
Serbia and Montenegro[a]	Applied 01/08/04	Applied 01/06/02	Applied 01/07/04	Initialised 31/05/05		
UNMIK/Kosovo[b]	Applied 01/10/03	Initialled 15/2/06		IV round FTA negotiations 08/06/05		

Source: Stability Pact Trade Working Group

[a] Serbia and Montenegro started negotiation process when it was known as FR Yugoslavia; therefore, both names may appear on the agreements

[b] All agreements in line with UNSCR 1244

Sumber : Will Bartlett (School for Policy Studies, U. o, 2008. Regional Integration and Free-Trade Agreements in the Balkan Barats: Opportunities, Obstacles and Policy Issues, *Springer Science and Business Media, LLC*, hlm 45.

CEFTA *Agreement* 2006 didorong oleh Uni Eropa untuk menciptakan sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat. Memang CEFTA *Agreement* 2006 ini tidak diciptakan oleh Uni Eropa di kawasan tersebut, tetapi dibentuk oleh negara-negara di Eropa Tengah terutama Hungaria, Cekoslovakia, dan Polandia, yang kemudian CEFTA *Agreement* 2006 ini diperluas keanggotannya dengan masuknya negara-negara di kawasan Balkan Barat. Bagi negara-negara di kawasan Balkan Barat, dengan masuknya ke dalam keanggotaan CEFTA diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas. Ketika tercipta sebuah sistem ekonomi pasar-bebas yang penuh di kawasan Balkan Barat, tentu negara-negara di kawasan Balkan Barat bisa menjadi anggota dari Uni Eropa, mengingat negara-negara di kawasan Balkan Barat memiliki keinginan untuk masuk menjadi negara anggota Uni Eropa, dan bahwa adanya peran dari Uni Eropa itu sendiri dimulai ketika negara-negara di kawasan Balkan Barat mendaftarkan negara mereka untuk masuk menjadi negara anggota Uni Eropa. CEFTA *Agreement* 2006 menjadi salah satu standar bagi kawasan Balkan Barat di dalam mereformasi sistem ekonominya menjadi sistem ekonomi pasar-bebas.

Sebelum masuk menjadi anggota CEFTA *Agreement* 2006, negara-negara di kawasan Balkan Barat sudah memulai melakukan sistem ekonomi pasar-bebas yaitu dengan dilakukannya penandatanganan MoU mengenai *Free Trade Agreements* (FTAs) dengan negara lain yang ada di kawasan Balkan Barat. FTAs adalah cikal bakal masuknya negara-negara

di kawasan Balkan Barat ke dalam keanggotaan CEFTA *Agreement.* Beberapa isi dari *agreement* tersebut adalah mengurangi biaya *tariff*, aturan mengenai kuota dalam kegiatan ekspor-impor, penghapusan pembatasan di bidang perdagangan, penghapusan pajak ekspor setidaknya sampai 90% dalam *harmonized tariff system, facilitation and harmonization of custom procedures, and service liberalization*. Adapun perkembangan mengenai MoU *Free Trade Agreements* (FTAs) dari tahun ke tahun di kawasan Balkan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 14: Penandatanganan Perjanjian *Free-Trade Agreement* antara Negara-negara di Kawasan Balkan Barat

Tahun MoU *Trade Liberalization and Facilitation Free Trade Agreements* (FTAs) antara Negara-negara di Kawasan Balkan Barat									
	Albania	Bosnia-Herzegovina	Macedonia	Kroasia	Bulgaria	Kosovo	Rumania	Serbia	Montenogro
Albania		SEE-FTA 2004	SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2003	SEE-FTA 2003	SEE-FTA 2003	SEE-FTA 2004	SEE-FTA 2004	SEE-FTA 2004
Bosnia-Herzegovina	SEE-FTA 2004		SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2005	-	SEE-FTA 2006	-	SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2002
Macedonia	SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2002		SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2000	-	-	SEE-FTA 2005	SEE-FTA 2005
Kosovo	SEE-FTA 2003	SEE-FTA 2006	-	-	-		-	-	-
Serbia	SEE-FTA 2004	SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2005	SEE-FTA 2004	-	-	-		-
Montenegro	SEE-FTA 2004	SEE-FTA 2002	SEE-FTA 2005	SEE-FTA 2004	-	-	-	-	

2.3.Sistem Keanggotaan dan Proses di dalam CEFTA *Agreement* 2006

Negara anggota dari CEFTA *Agreement* 2006 ini adalah negara non-anggota Uni Eropa. Ketika negara tersebut sudah masuk menjadi

negara anggota dari Uni Eropa, dia harus keluar dari keanggotaan CEFTA *Agreement* 2006 ini. Hal ini dikarenakan dia telah dianggap mampu untuk melakukan sistem ekonomi pasar-bebas di negaranya.

Di dalam institusi CEFTA *Agreement* 2006 ini, dilakukan pertemuan *at least* sekali dalam setahun antara menteri-menteri perdagangan dari setiap negara anggota CEFTA. Setiap keputusan yang diambil harus dilakukan dengan cara konsensus. Sekretariat dari CEFTA ini berada di Brussels yang mendukung kinerja *Joint Committee* secara teknis maupun administrasi.

Tabel 15: Data Tahun Masuk dan Keluarnya Negara-negara di Kawasan Balkan ke dalam Keanggotaan CEFTA

Tahun Masuk dan Keluar Negara-negara di Kawasan Balkan ke dalam Keanggotaan CEFTA			
No.	**Negara**	**Tahun Masuk**	**Tahun Keluar**
1.	Polandia	1993	2004
2.	Hungaria	1993	2004
3.	Cekoslovakia	1993	2004
4.	Slovenia	1996	2004
5.	Rumania	1997	2007
6.	Bulgaria	1999	2007
7.	Kroasia	2003	2013
8.	Macedonia	2006	-
9.	Albania	2007	-
10.	Bosnia Herzegovina	2007	-
11.	Montenegro	2007	-
12.	Serbia	2007	-
13.	UNMIK (Kosovo)	2007	-

2.4.Perkembangan CEFTA *Agreement* 2006

CEFTA *Agreement* 2006 bersama SAA *(Stabilisation and Association Agreement)* menjadi sebuah pemacu untuk mengurangi hambatan domestik di dalam perdagangan dan investasi serta membuka pasar untuk berkompetisi dan tumbuh di dunia internasional.[9] Dengan adanya CEFTA *Agreements* 2006 ini diharapkan mampu menciptakan *full liberalization* tarif impor dari produk industri dan *special liberalization* untuk barang-barang pertanian.[10] Selain itu, CEFTA *Agreement* 2006 juga memiliki implikasi di kawasan tersebut agar mereka mampu mengembangkan dan memelihara perdagangan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan ekonomi yang relevan dengan masanya.

Ekspor ke pasar CEFTA mencapai 31% pada tahun 2008, dengan kedua terbesar pasar regional terpenting yaitu Albania (10.6%) dan Macedonia (10.1%), sedangkan ekspor dari Serbia mengalami penurunan menjadi 5% pada tahun 2008 dari 11.8% pada tahun 2007. Ekspor dari negara-negara tersebut ke Uni Eropa akan memainkan peran terhadap terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas terhadap pasar Uni Eropa. CEFTA *Agreement* 2006 belum mampu melaksanakan *freedom of person and freedom of capital*. Akan tetapi CEFTA *Agreement* 2006 ini

[9] *Ibid*., hlm 85.

[10] Pere, E, 2009, The Significance of Economic Trade Relation for Regional Integration in the West Balkan Barats, *Geographica Pannonica, Volume 13, Issue 4*, hlm 160.

mampu meningkatkan produktivitas buruh dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Balkan Barat.

Tabel 16: Ekspor-Impor antara Negara-negara di Kawasan Balkan Barat dengan Uni Eropa

	West Balkan Region		European Union	
	Export	Import	Export	Import
Albania	9.9%	6.8%	82.9%	62.8%
Macedonia	30.8%	11.6%	67.4%	77.3%
Serbia	35.1%	48.9%	63.9%	55.1%
Montenegro	35.1%	48.9%	63.9%	45.0%
Bosnia & Herzegovina	41.6%	41.0%	63.0%	na
Croatia	7.8%	2.2%	71.0%	65.1%

Sumber : Pere, E, 2009, The Significance of Economic Trade Relation for Regional Integration in the West Balkan Barats, *Geographica Pannonica, Volume 13, Issue 4*.

2.5.Peran Uni Eropa dalam Mendukung CEFTA *Agreement* 2006

Peran dari Uni Eropa dalam hal ini adalah dia sangat mendukung adanya CEFTA *Agreement* 2006 di kawasan Balkan Barat. Terciptanya *market-economy system* di negara-negara kawasan Balkan Barat adalah menjadi syarat masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa sesuai kriteria Copenhagen 1993. CEFTA *Agreement* 2006 adalah sebuah kerjasama regional ekonomi yang utama dan satu-satunya yang ada di kawasan Balkan Barat. Tentu saja, untuk mendorong terciptanya sistem ekonomi

pasar-bebas di negaranya, masuk ke dalam keanggotaan CEFTA adalah hal ideal dan mutlak yang harus dilakukan oleh negara-negara di kawasan Balkan Barat. Uni Eropa tentu sangat mendorong CEFTA *Agreement* 2006 bagi negara-negara di kawasan Balkan Barat, karena dengan masuk ke dalam keanggotaan CEFTA, negara-negara di kawasan Balkan Barat akan "berlatih" untuk melakukan sistem ekonomi pasar-bebas. Hal ini tentu menimbulkan simbiosis mutualisme bagi Uni Eropa dan negara-negara di kawasan Balkan Barat. Hal ini dikarenakan Uni Eropa mampu mendorong, menimbulkan kemauan, dan mempromosikan sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat, dan negara-negara di kawasan Balkan Barat juga terbantu untuk mereformasi sistem ekonominya menjadi sistem ekonomi pasar-bebas, agar bisa masuk ke dalam keanggotaan Uni Eropa. Uni Eropa juga berharap bahwa dengan adanya hubungan perdagangan antara negara satu dengan negara lainnya di kawasan Balkan Barat, akan menciptakan stabilitas dan perdamaian lewat hubungan perdagangan tersebut.

Bahkan pada tahun 2020, Uni Eropa memiliki agenda untuk menargetkan negara-negara di kawasan Balkan Barat agar dapat menerapkan sistem ekonomi pasar-bebas secara utuh. Misalnya seperti (1) menguatkan kompetisi dengan *trade defence instrument*; (2) liberalisasi dalam bidang pertanian dengan mengeliminasi tarif dan kuota; (3) memfasilitasi arus investasi dengan membuat aturan investasi, mempromosikan investasi, dan membuat perlindungan terhadap investasi

serta investor, (4) memfasilitasi *free movement* untuk para *experts*, professional, dan *skilled labour*.[11]

[11] Council, R. C, 2013, *South East Europe: Jobs and Prosperity in European Perspective,* Europe: European Union, hlm 18.

Gambar 4: Arus jika Tercipta Pertumbuhan Ekonomi Terpadu di Kawasan Balkan Barat pada Tahun 2020

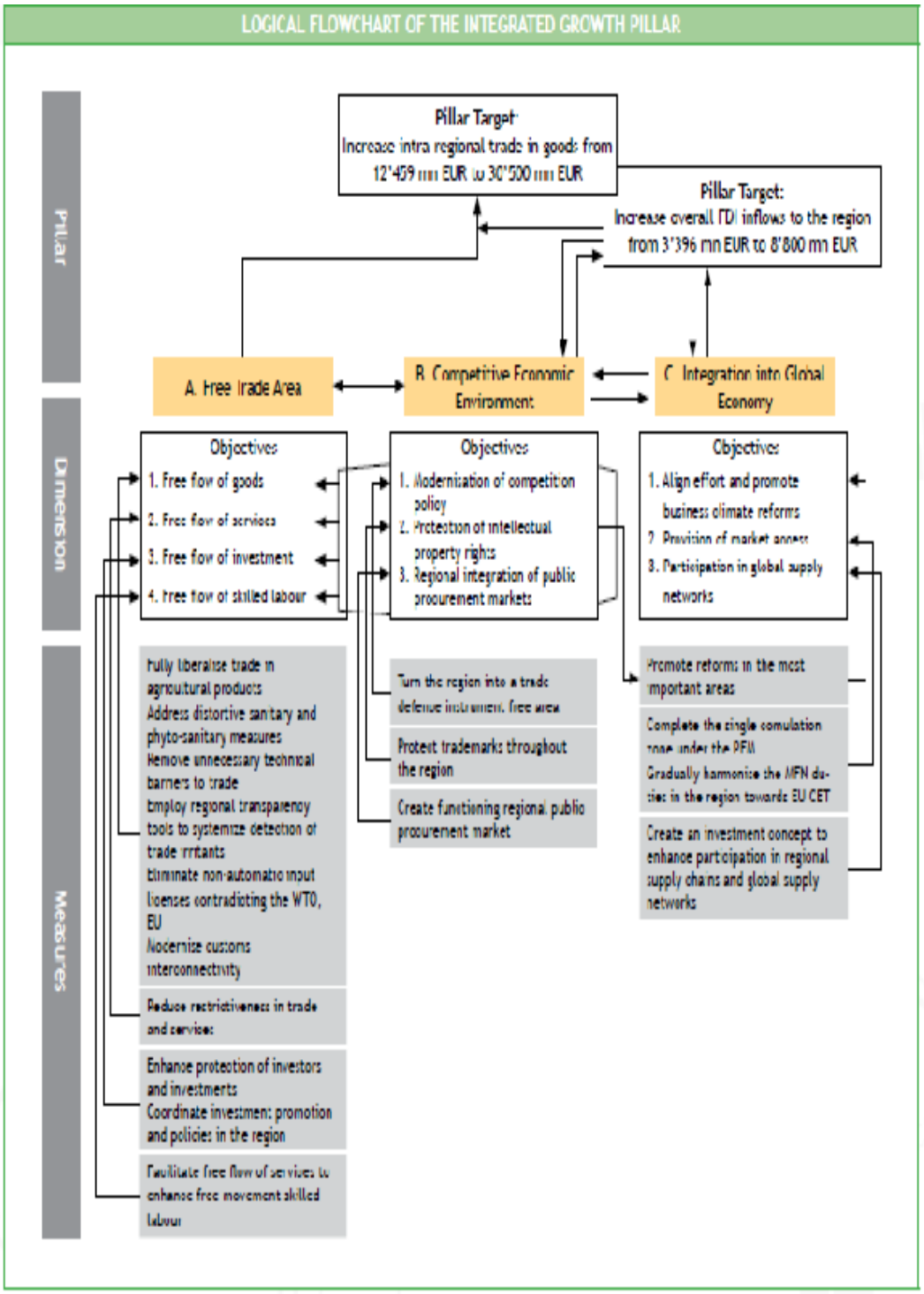

Sumber : Council, R. C, 2013, *South East Europe: Jobs and Prosperity in European Perspective*, Europe: European Union, hlm 17.

Dalam mendukung CEFTA *Agreement* 2006 ini, Uni Eropa juga memberikan bantuan dana dari IPA *Programme*. Dalam hubungannya dengan CEFTA *Agreement* 2006, Uni Eropa juga telah melakukan kegiatan ekspor-impor dengan negara anggota CEFTA.

Perluasan area CEFTA *Agreement* 2006 menjadi salah satu bagian dari perspektif Uni Eropa. Uni Eropa akan berusaha menggunakan kekuasaannya untuk menjamin negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam menerima keefektifan yang penuh dan efek yang positif dari CEFTA *Agreement* 2006 baik secara politik maupun ekonomi. CEFTA *Agreement* 2006 sebagai sebuah *first practical step* untuk mengukur *performance* dari kerjasama ekonomi regional di kawasan Balkan Barat.

Kerjasama regional yang diciptakan di kawasan Balkan Barat menjadi sebuah *complementary process* untuk bergabung bersama Uni Eropa. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan evolusi bertahap dari *Stability Pact* agar menjadi milik regional dan tercipta suatu kerjasama regional yang efisien dan efektif. (Regional Table of Stability Pact, 30 May 2006, Belgrade). Itu adalah peran dari Uni Eropa dalam mendorong terciptanya sistem ekonomi pasar-bebas di kawasan Balkan Barat dalam upayanya bertransisi menjadi negara atau kawasan yang demokratis.

Sampai saat ini telah ada 31 *Bilateral Free Trade Agreements* di bawah *Stability Pact* dari tahun 2001-2005 yang intinya bertujuan untuk mempromosikan dan mendorong kerjasama regional untuk menciptakan

perdagangan bebas di kawasan Balkan.[12] Bahkan di Serbia telah mendirikan *Export Investment Promotion Agency* (SIEPA).

[12] Will Bartlett (School for Policy Studies, U. o, 2008, Regional Integration and Free-Trade Agreements in the Balkans: Opportunities, Obstacles and Policy Issues, *Springer Science and Business Media, LLC*, hlm 43.

Tabel 17: Program Bantuan IPA II ke CEFTA pada Tahun 2015-2018

Sumber: Commission, E, 2014, *Instrument for Pre-Accession Assistance (IPA II) 2014-2020 : Multy-Country Strengthening the CEFTA Structures and Their Implementation Capacities (2015-2017),* Europe: European Union.

B. *PROGRESS* DAN PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI KAWASAN BALKAN BARAT

1. Albania

Pemilu di Albania telah dilakukan secara reguler. Pemilu yang diselenggarakan di Albania telah dilakukan selama 22 tahun dari pemilu pertama kali.[13] Albania menyelenggarakan pemilu setiap empat tahun sekali. Terdapat 7 *parliamentary elections* dan 6 *local elections*. Ada beberapa partai politik yang muncul di Albania yaitu *The Albanian Democratic Party* (ADP) yang muncul di tahun 1991, *Republican Party of Albania* yang muncul di tahun 1991, *Christian Democratic Party of Albania* yang muncul di tahun 1991, *Human Rights Union Party* yang muncul di tahun 1992, dan *Party of Justice Integration and Unity* yang muncul di tahun 2011.[14]

Berdasarkan laporan dari OSCE dari tahun 1996 sampai 2011, telah terdapat *progress* dalam hal berkampanye, media, dan hukum pemilu. Pada pemilu tahun 1996, melakukan kampanye di TV sangat dibatasi dan pendidikan kepada masyarakat tentang sistem voting tidak diberikan. Di tahun yang sama pula, partai oposisi tidak diijinkan untuk mengadakan *outdoor meetings.* Akan tetapi di tahun 1997, media memiliki peran yang lebih signifikan. *Electoral Code* di Albania telah berubah sebanyak 3 kali, pada tahun 2000, 2003, dan 2008. Yang menjadi tantangan dan *serius*

---

[13] Salih Özcan, G. S, 2013, Democratization in the Balkans: Evaluating the Criteria of Electoral Process, *JOBEPS Journal of Business Economics and Political Science, Vol 2, No 4*.

[14] Dr. Ioannis Armakolas, e, 2013, *Issue 4 Albanian Elections Observatory Brief,* Greece: Hellenic Foundation for European & Foreign Policy (ELIAMEP), hlm 3.

problem di Albania dalam penyelenggaraan pemilu saat ini adalah mengenai *voter lists.*

2. Bosnia-Herzegovina

Di Bosnia-Herzegovina, telah melakukan pemilu sebanyak 6 kali pemilihan presiden di tahun 1996, 1998, 2002, 2006, 2010, dan 2014; serta 7 kali pemilihan anggota parlemen. Pemilu di Bosnia-Herzegovina, dilakukan setiap empat tahun sekali.

Beberapa partai politik yang berhaluan demokrasi di Bosnia-Herzegovina adalah (1) *The Social Democratic Party of Bosnia-Herzegovina* (SDP BiH), (2) *The Alliance of Independent Socia Democrats* (SNSD), dan (3) *The Bosniak* SDA (*Party of Democratic Action*), (4) *Croatian Democratic Union of Bosnia and Herzegovina* (HDZ BiH), (5) *Party for Bosnia and Herzegovina* (SBiH), (6) *Croatian Party of Rights of Bosnia and Herzegovina* (HSP BiH), (7) *Party of Justice and Trust* (SPP).

3. Kosovo

Paska Kosovo mendeklarasikan kemerdekaannya di tahun 2008, Kosovo telah menyelenggarakan pemilihan umum presiden sebanyak 3 kali yaitu di tahun 2008, 2011, dan 2016. Sedangkan penyelenggaraan pemilihan umum anggota parlemen, telah dilakukan sebanyak 5 kali yaitu di tahun 2001, 2004, 2007, 2010, dan 2014.

Selain itu, dalam menunjukkan perkembangan demokrasi di Kosovo, telah muncul beberapa partai politik. Partai politik yang terkategori *major party* (*Democratic Party of Kosovo, Democratic League of Kosovo,* dan *Alliance for the Future of Kosovo*), partai politik yang terkategori *minor party* (*Democratic Alternative of Kosovo, Albanian Christian Democratic Party of Kosovo, Democratic League of Dardania, Green Party of Kosovo,* dan *Liberal Party of Kosovo*), serta partai politik yang terkategori *minority party* (*Bosniak Party of Democratic Action of Kosovo, Kosovo Turkish Union, New Democratic Initiative of Kosovo, Union of Independent Social Democrats of Kosovo and Metohija*, dll).

4. Kroasia

Pemerintahan Kroasia telah menyelenggarakan pemilihan umum anggota parlemen sebanyak 9 kali yaitu di tahun 1990, 1992, 1995, 2000, 2003, 2007, 2011, 2015, dan 2016. Sedangkan untuk pemilihan umum presiden, Kroasia telah menyelenggarakan sebanyak 6 kali yaitu di tahun 1992, 1997, 2000, 2005, 2009-2010, dan 2014-2015.

Beberapa partai politik yang berhaluan demokrasi yang muncul di Kroasia contohnya adalah (1) *Croasian Right's Party,* (2) *Social Democratic Party* (SDP), (3) *Croatian Peasant Party,* dan (4) *Croatian Democratic Assembly of Slavonia and Baranja*.

Di Kroasia dalam *a Gallup survey* di tahun 2009 memperlihatkan bahwa level korupsi di Kroasia menjadi turun setelah Uni Eropa membantu Balkan Barat dalam upayanya melawan korupsi.

5. Macedonia

Macedonia telah melakukan pemilu sebanyak 5 kali pemilihan presiden yaitu di tahun 1994, 1999, 2004, 2009, dan 2014; 9 kali pemilihan anggota parlemen yaitu di tahun 1990, 1994, 1998, 2002, 2006, 2008, 2011, 2014, dan 2016; dan 6 kali pemilu lokal yaitu 1990, 1996, 2000, 2005, 2009, 2013, serta yang akan datang di tahun 2017.

Partai politik yang berhaluan demokrasi yang muncul di Macedonia adalah (1) VMRO-DPMNE *(International Macedonian Revolutionary Organisation-Democratic Party of Macedonian National Unity)*, (2) *The Party for Democratic Prosperity* (PDP), (3) *The Democratic Party of Albanians* (DPA), dan (4) *The Democratic Union of Integration* (DUI). Tantangan dan *problem* di Macedonia dalam penyelenggaraan pemilu saat ini adalah dalam *voters list*, kampanye, dan pendanaan.

6. Montenegro

Montenegro telah melakukan pemilu sebanyak 10 kali pemilihan anggota parlemen yaitu di tahun 1990, 1992, 1996, 1998, 2001, 2002, 2006, 2009, 2012, dan 2016; 7 kali pemilihan presiden yaitu di tahun 1990, 1992, 1997, 2002, 2003, 2008, dan 2013; serta 13 *municipal elections* yaitu di

tahun 1990, 1992, 1996, 1998, 2000, 2002, 2004, 2005, 2008, 2010, 2013, 2014, dan 2016.

Pada pemilu tahun 1996 misalnya, terpilihlah Milo Djukanovi´ sebagai presiden Montenegro. Milo Djukanovi' ini adalah tokoh yang sangat *pro-Western faction*. Tantangan dalam penyelenggaraan pemilu di Montenegro adalah hubungan antara partai yang berkuasa dengan kandidat. Dengan kata lain, pada pemilu di tahun 2008 dan 2013, partai yang berkuasa telah menyalahgunakan uang negara dan sulit untuk membedakan antara pemerintahan Montenegro dan partai yang berkuasa. Representasi akan minoritas sangat terbatas.

Banyak partai politik yang berhaluan demokrasi yang bermunculan di Montenegro. Contoh beberapa partai politik tersebut adalah (1) *The Movement for Changes* (PzP), muncul di tahun 2006. (2) *The New Serb Democracy* (NOVA), muncul di tahun 2009. (3) *The Democratic Front* (DF), muncul di tahun 2012. (4) *The Positive Montenegro*, muncul di tahun 2012.

7. Serbia

Sejak tahun 1990, Serbia telah melakukan 11 kali pemilihan anggota parlemen yaitu di tahun 1990, 1992, 1993, 1997, 2000, 2003, 2007, 2008, 2012, 2014, dan 2016; serta 8 kali *presidential elections* yaitu di tahun 1990, 1992, 1997, 2002, 2003, 2004, 2008, 2012, dan yang akan datang di tahun 2017.

Partai politik yang berhaluan demokrasi mulai bermunculan di Serbia, contohnya (1) *Democratic Party of Serbia*, muncul di tahun 1992. (2) *The United Regions of Serbia* (URS), muncul di tahun 2004. (3) *The Democratic Party* (DS), muncul di tahun 2004. (5) *Liberal Democratic Party* (LDP), muncul di tahun 2005. (6) *Serbian Progressive Party* dan (7) *Christian Democratic Party*.

Grafik 3: Indeks *Freedom of Press* di Kawasan Balkan Barat

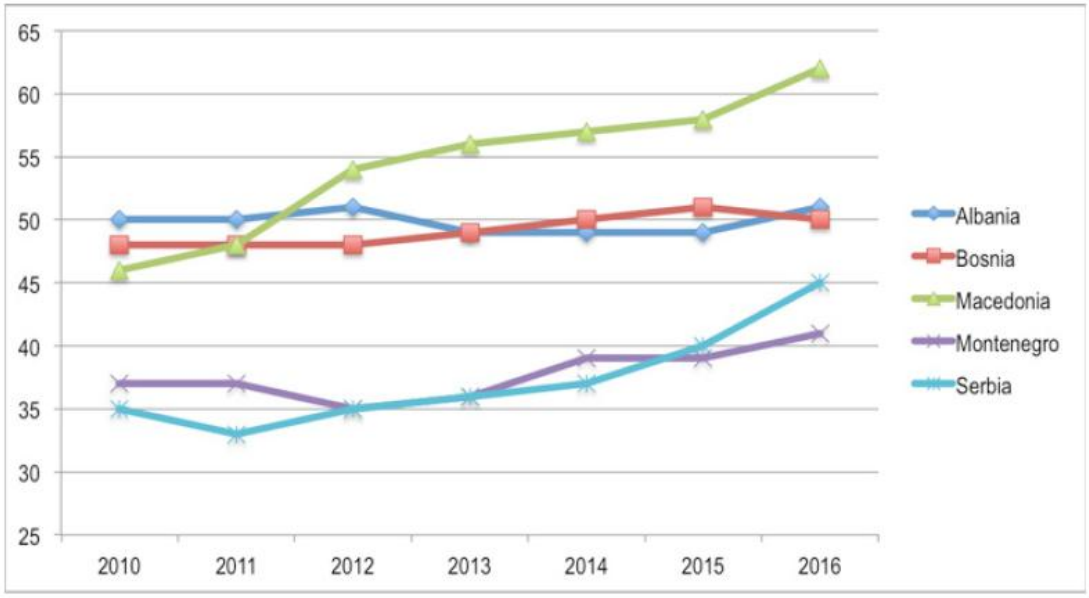

Sumber: Pavlovic, D. 2016. *Paper Series European Fund for the Balkans: Extractive Institution in the Western Balkans.* Europe: The European Fund for the Balkans.

Grafik 4: Indeks Demokrasi di Kawasan Balkan Barat

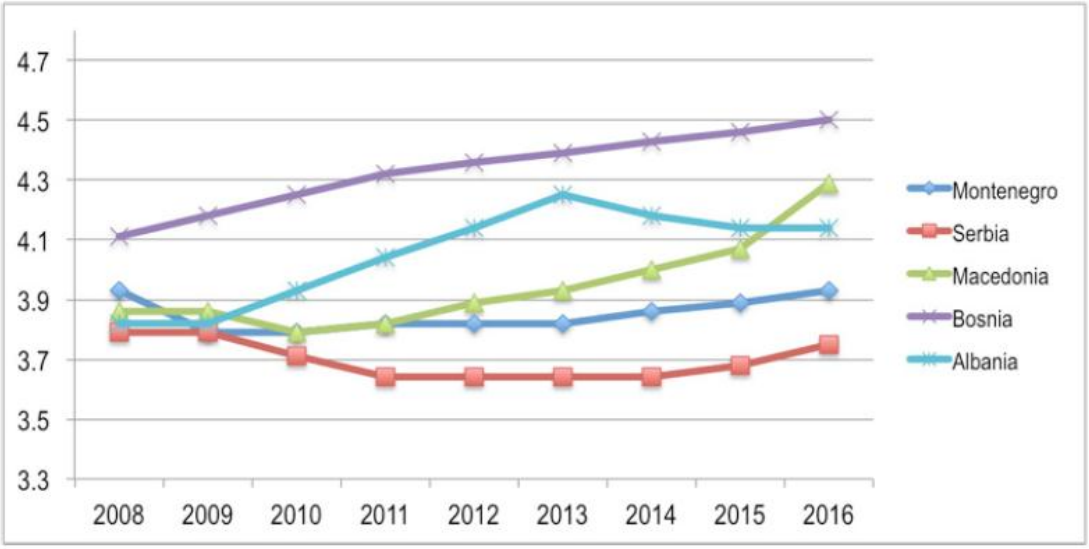

Sumber: Pavlovic, D. 2016. *Paper Series European Fund for the Balkans: Extractive Institution in the Western Balkans.* Europe: The European Fund for the Balkans.

Tabel 18: Indeks Demokrasi di Kawasan Balkan Barat Tahun 2011

	Democratic Rights Index (DRI)	Rule of Law Index (RLI)	Effective Democracy Index (EDI)
Albania	66.66	0.197	13.13
Bosnia-Herzegovina	58.33	0.328	19.13
Croatia	83.33	0.891	74.25
FYR Macedonia	25.00	0.084	2.10
Kosovo	66.66	0.592	39.46
Montenegro	66.66	0.576	38.40
Serbia	75.00	0.384	28.80

Source: Rosa Balfour and Corina Stratulat: The democratic transformation of the Balkans. EPC ISSUE PAPER NO.66 NOVEMBER 2011

Tabel 19: Indeks e-*Government* di Kawasan Balkan Barat dari tahun 2003-2010

Country	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Greece	0.5400	0.5581	0.5921	0.5893	0.5807	0.5718	0.5703	0.5708
Slovenia	0.631	0.6506	0.6762	0.6735	0.6708	0.6681	0.6472	0.6243
Bulgaria	0.548	0.5417	0.5605	0.5643	0.5681	0.5719	0.5664	0.5590
Romania	0.483	0.5504	0.5704	0.5697	0.5590	0.5383	0.5422	0.5479
Albania	0.311	0.3400	0.3732	0.4044	0.4356	0.4670	0.4595	0.4519
Bosnia	0.309	0.3790	0.4019	0.4179	0.4339	0.4509	0.4610	0.4698
Croatia	0.531	0.5227	0.5480	0.5513	0.5580	0.5650	0.5762	0.5858
Macedonia	0.362	0.3699	0.4633	0.4710	0.4787	0.4866	0.5064	0.5261
Montenegro	0.371	0.3871	0.1960	0.2734	0.3511	0.4282	0.4690	0.5101
Serbia	0.371	0.3871	0.1960	0.2866	0.3900	0.4828	0.4682	0.4585
Turkey	0.506	0.4892	0.4960	0.4920	0.4880	0.4834	0.4801	0.4780

Catatan: e-*government* adalah sebagai bukti bahwa terdapat perkembangan transparansi dan keterbukaan informasi di kawasan Balkan Barat. Indeks ini diukur berdasarkan *e-information and e-services*, *telecommunication,* dan *human capital*.

Sumber : Ani Matei, Crina Radulescu, 2011, *National and European Values of Public Administration in the Balkans,* Europa: Editura Economica.

Sampai saat ini menurut *Freedom House* negara Kroasia, Serbia, Macedonia, dan Montenegro tergolong ke dalam *"semi-consolidated democracies".* Kemudian Albania dan Bosnia-Herzegovina tergolong ke dalam *"transitional government* atau *hybrid regimes".* Sedangkan Kosovo tergolong ke dalam "*semi-consolidated authoritarian regime".*[15] Prinsip-prinsip demokrasi akan menjadi sebuah tantangan bagi negara-negara di kawasan Balkan Barat, tetapi parlemen dan lembaga parlementer tetap berkembang secara *slow step* dalam reformasi. Pemilihan umum dan lokal di Balkan Barat sebenarnya dilakukan secara bebas, tetapi partisipasi *voters* terkadang masih lemah. Administrasi publik masih dalam tahapan *reconstruction*

[15] Rosa Balfour, Corina Stratulat, 2011, *EPc Issue Paper No 66 : The Democratic Transformation of the Balkans,* Europe: European Policy Center, hlm 4.

reform. Dalam sektor *justice* dan *home affairs* telah mengalami kemajuan yang sangat baik dan ini menjadi kunci dalam berkembangnya penegakan hukum di kawasan ini. Korupsi di kawasan ini telah memberikan efek buruk terhadap institusi dan ekonomi. Maka perlawanan terhadap korupsi juga menjadi prioritas di kawasan ini.

Dengan masuknya negara-negara di kawasan Balkan Barat ke dalam keanggotaan Uni Eropa, tentu akan sangat membantu kawasan Balkan Barat dalam mereformasi sistem ekonominya menjadi sistem ekonomi pasar-bebas dan sistem politiknya dalam upayanya menjadi negara yang demokratis. Negara-negara di kawasan Balkan Barat harus menerima proses dari integrasi Uni Eropa sebagai instrumen untuk memfasilitasi mereka dalam masa transisi menuju demokrasi dan mempercepat reformasi sistem ekonomi di kawasan Balkan Barat. Dengan menerima instrumen dan fasilitas yang diberikan oleh Uni Eropa, maka hal tersebut dapat menciptakan sebuah institusi yang efektif di kawasan Balkan Barat. Jika tercipta sebuah institusi yang efektif maka dapat memperkuat sumber daya manusia yang dikarenakan oleh meningkatnya kualitas pendidikan dan *educational trainings* di kawasan Balkan Barat. Selain itu dengan terciptanya sebuah institusi yang efektif, maka hal tersebut dapat mendorong demokratisasi di kawasan Balkan Barat.

Uni Eropa meminta syarat yang ketat kepada negara-negara di kawasan Balkan Barat dalam melawan korupsi dengan cara transparansi keuangan dalam

partai politik dan kampanye pemilu, manajemen yang baik dalam konflik kepentingan, dan transparansi informasi dalam penyitaan asset negara.[16]

Diharapkan dengan adanya arus demokratisasi di kawasan Balkan Barat, mampu memberikan tantangan untuk membuat sebuah pemerintahan yang baru di kawasan tersebut. Balkan Barat harus menjadi sebuah *modern civic society* yang di dalamnya terdapat penegakan hukum jika dia mau menjadi sebuah negara yang demokratis. Walaupun menciptakan sistem demokratisasi adalah sebuah proses yang panjang bagi kawasan Balkan Barat, karena dia harus beradaptasi dengan sistem baru dengan usia negara yang masih muda. Maka dapat disebut bahwa mengupayakan terciptanya sistem demokratisasi di Balkan Barat mengalami proses yang *complex* dan cenderung lambat.

Dalam hal ini sangat tidak mungkin melihat upaya demokratisasi dan reformasi di kawasan Balkan Barat tanpa pengaruh dan perhatian Uni Eropa di kawasan tersebut. Uni Eropa sebagai *external support* dalam proses demokratisasi dapat dilihat sebagai fenomena berkembang yang sangat *sophisticated* dan efisien. Dalam hal ini, bantuan asing dari Uni Eropa sangat membantu sebuah kawasan di bidang ekonomi maupun politik dalam melewati masa transisi demi terciptanya stabilitas politik di negara tersebut. Uni Eropa berusaha untuk mengekspor stabilitas, demokrasi, dan perkembangan ekonomi.[17] Dalam mewujudkan stabilitas dan

[16] Communication from the Commission to the European Parliament and the Council, Enlargement Strategy and Main Challenges, 2012-2013, European Commission Report, Brussels, hal 5.

[17] Vladimir Gligorov, M. K. 1999. *Working Papers : Balkan Reconstruction and European Integration.* Vienna: The wiiw Balkan Observatory, hlm 39.

modernisasi di kawasan Balkan Barat, Uni Eropa mencoba menumbuhkan *political will*, sumber keuangan, dan ide yang inovatif di kawasan tersebut.[18]

Bagi negara-negara di kawasan Balkan Barat, menjadi bagian dari anggota Uni Eropa akan menunjukkan sebuah identitas "yang sangat Eropa". Dalam hal ini Uni Eropa bisa disebut sebagai sebuah simbol dan identitas dari benua Eropa.

[18] *Ibid.,* hlm 40.